

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Bener termasuk dalam wilayah Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas wilayah: sebelah Utara berbatasan dengan Desa Trihanggo dan Kelurahan Kricak, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kricak dan Kelurahan Bumijo, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tegalrejo, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ngestiharjo.

Secara geografis letak Kelurahan Bener terhadap pusat- pusat Kota dan pemerintahan relatif dekat yaitu: jarak dari daerah Kota Propinsi sejauh 5,5 km, jarak dari daerah Kota Kabupaten Sleman sejauh 10 km. Kelurahan Bener terdiri dari 7 RW dan 25 RT dengan jumlah peserta KB sebanyak 151 orang dan yang tidak mengikuti KB sebanyak 109 orang.

Kelurahan Bener pernah dilakukan penyuluhan tentang kontrasepsi Vasektomi oleh kader kesehatan dan mahasiswa yang bertujuan untuk mengukur dukungan para istri kepada suami dalam mengikuti KB Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo. Banyak kegiatan rutin yang dilakukan di Kelurahan Bener, diantaranya yasinan ibu- ibu dan bapak- bapak, pertemuan rutin warga seperti arisan dan juga posyandu yang dibantu oleh Bidan-bidan dan kader- kader kesehatan.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Jumlah Anak di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
Umur Responden		
20-35 tahun	28	71,8
> 35 tahun	11	28,2
Jumlah	39	100
Pendidikan		
SD	7	17,9
SMP	13	33,3
SMA	19	48,7
Jumlah	39	100
Pekerjaan		
IRT	31	79,5
Swasta	8	20,5
Jumlah	39	100
Jumlah anak		
2	23	59
>2	16	41
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui karakteristik berdasarkan umur ibu postpartum , sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak (71,8 %). Karakteristik berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu terdapat 19 responden (48,7%). Karakteristik berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai IRT yaitu terdapat 31 responden (79,5). Karakteristik berdasarkan jumlah anak sebagian besar responden memiliki anak 2 yaitu terdapat 23 responden (59,0%).

3. Analisa Hasil Penelitian

- a. Dukungan Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi

Tabel 4.2 Dukungan Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Kategori Dukungan	Frekuensi	Persentase (%)
Mendukung	17	43,6
Tidak Mendukung	22	56,4
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa dukungan istri kepada suami dalam mengikuti KB Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta sebagian besar tidak mendukung suami yaitu sebanyak 22 responden (56,4%).

Tabel 4.3. Tabel Silang Dukungan Istri dengan Karakteristik Umur Responden di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Karakteristik	Kategori Dukungan				Jumlah	
	Mendukung		Tidak Mendukung			
	F	%	f	%	f	%
Umur Responden						
20-35 tahun	10	58,8	18	81,8	28	71,8
>35 tahun	7	41,2	4	18,2	11	36,2
Jumlah	17	100	22	100	39	100
Pendidikan						
SD	2	11,8	5	22,7	7	17,9
SMP	8	47,1	5	22,7	13	33,3
SMA	7	41,2	12	54,5	19	48,7
Jumlah	17	100	22	100	39	100
Pekerjaan						
IRT	13	76,5	18	81,8	31	79,5
Swasta	4	23,5	4	18,2	8	20,5
Jumlah	17	100	22	100	39	100
Jumlah Anak						
2	12	70,5	11	50	23	59
>2	5	29,5	11	50	16	41
Jumlah	17	100	22	100	39	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa hasil tabulasi dukungan istri kepada suami dalam mengikuti kb (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta berdasarkan karakteristik umur responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar yang tidak mendukung suami berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 18 responden (81,8%). Berdasarkan karakteristik pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA tidak mendukung suami dalam mengikuti KB Vasektomi yaitu sebanyak 12 (54,5%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan sebagian besar istri yang bekerja sebagai IRT tidak mendukung suami dalam mengikuti KB Vasektomi yaitu sebanyak 18 responden

(81,8%). Berdasarkan karakteristik jumlah anak sebagian besar yang memiliki jumlah anak 2 mendukung suami dalam mengikuti KB Vasektomi yaitu sebanyak 12 responden (54,5%).

b. Dukungan Informasional Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti Vasektomi

Tabel 4.4 Dukungan Informasional Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Kategori Dukungan	Frekuensi	Persentase(%)
Mendukung	15	38,5
Tidak Mendukung	24	61,5
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa hasil dukungan informasional istri kepada suami dalam mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan sebagian besar tidak mendukung suami yaitu sebanyak 24 responden (61,5%).

c. Dukungan Instrumental Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi

Tabel 4.5. Dukungan Instrumental Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Kategori Dukungan	Frekuensi	Persentase(%)
Mendukung	25	64,1
Tidak Mendukung	14	35,9
Jumlah	39	100

Sumber : Data primer

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa hasil dukungan instrumental istri kepada suami dalam mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di

Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar mendukung suami dalam mengikuti vasektomi yaitu sebanyak 25 responden (64,1%).

- d. Dukungan Emosional Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi

Tabel 4.6 Dukungan Emosional Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Kategori Dukungan	Frekuensi	Persentase(%)
Mendukung	17	43,6
Tidak Mendukung	22	56,4
Jumlah	39	100

Sumber : Data primer

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa hasil dukungan emosional istri kepada suami dalam mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan sebagian besar tidak mendukung suami dalam mengikuti vasektomi yaitu sebanyak 22 responden (56,4%).

- e. Dukungan Penghargaan Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi

Tabel 4.7 Dukungan Penghargaan Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Kategori Dukungan	Frekuensi	Persentase(%)
Mendukung	21	53,8
Tidak Mendukung	18	37,2
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4,7 diketahui bahwa hasil dukungan penghargaan istri kepada suami dalam mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di

Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan sebagian besar mendukung suami mengikuti vasektomi yaitu sebanyak 21 responden (53,8%).

B. Pembahasan

1. Dukungan Istri Kepada Suami Dalam Megikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan istri kepada suami dalam mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Yogyakarta Kota Yogyakarta menunjukkan sebanyak 22 responden (56,4%) tidak mendukung suami dalam megikuti Vasektomi. Jika dilihat berdasarkan karakteristik umur responden, yang menunjukkan tidak mendukung sebagian besar pada umur 20-35 tahun sebanyak 18 responden (81,8%) dan umur > 35 tahun sebanyak 4 responden (18,2%). Sebagian besar istri berpendidikan SMA yaitu sebanyak 19 responden (48,7%), dan sebagian besar penduduk bekerja sebagai IRT sebanyak 31 responden (79,5%).

Menurut pendapat Aryani (2012) dukungan merupakan bantuan, kepedulian, atau kesediaan seseorang yang diberikan kepada orang lain. Bantuan tersebut dapat berupa bantuan fisik atau psikologis seperti perasaan dicintai, dihargai atau diterima. Menurut Indrayani dukungan istri adalah anggapan responden tentang bentuk persetujuan dan support istri dalam keikutsertaan suami mengikuti kb pria. Dengan dukungan akan tercipta saling pengertian antar individu sehingga terjalin kerjasama yang baik, tidak hanya

berwujud materi ataupun informasi tetapi termasuk juga nasehat dan pertimbangan-pertimbangan dalam memecahkan masalah. Respon istri terhadap tindakan vasektomi yang akan dilakukan oleh suami merupakan bentuk dukungan istri terhadap suami. Respon istri bisa bersifat positif atau negatif tergantung dari pengetahuan, kepercayaan, sikap, dan panutan (Indrayani, 2014).

Selain itu dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi KB suntik dapat dipengaruhi oleh faktor umur. Didapatkan dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa istri yang tidak mendukung suami dalam mengikuti KB vasektomi lebih banyak pada responden yang berusia 20-35 tahun (81,8%). Ini sesuai dengan pendapat Haditono (2001) dalam Faridah (2008) bahwa pada masa usia dewasa unsur kemauan dan hati nurani memegang peranan besar yang berkenaan dengan kemampuan untuk memilih metode kontrasepsi. Dan pada masa dewasa seseorang sudah bisa menentukan pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan keinginannya.

Seorang istri yang berusia dan berfikiran dewasa akan lebih banyak memperoleh pengetahuan, daripada yang belum berfikiran dan berusia dewasa. Namun sebaliknya suami yang berumur lebih muda masih terbatas dalam berpikir tanpa berpengaruh pada setiap keputusan dan tindakan. Dengan demikian semakin tua umur dan semakin dewasa istri maka pengetahuan tentang semua penjelasan yang berhubungan dengan pemilihan metode KB vasektomi akan semakin bertambah pula. Keadaan ini bisa disebabkan karena

waktu untuk mendapatkan pengetahuan tentang metode kontrasepsi vasektomi akan semakin lama pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dkk, (2013), dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Akseptor Kb Pria Tentang Vasektomi Serta Dukungan Keluarga Dengan Partisipasi Pria Dalam Vasektomi yang menyatakan bahwa dari 112 responden menyatakan istri yang tidak mendukung sebanyak 65,2%. Menurut pendapat Arwen (2007), persetujuan seorang istri menjadi kunci dalam memutuskan menjalani vasektomi.

2. Dukungan Informasional Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan dukung informasi istri kepada suami dalam mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa para istri yang tidak mendukung suami dalam mengikuti vasektomi yaitu sebanyak 24 responden (61,5%). Dukungan informasional yaitu memberikan penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh individu. Dukungan ini mencakup pemberian nasihat, saran, pengetahuan, dan informasi serta petunjuk.

3. Dukungan Instrumental Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan instrumental istri kepada suami dalam mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa para istri yang sudah mendukung suami dalam mengikuti vasektomi yaitu sebanyak 25 responden (64,1%). Dukungan ini dapat membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sarafino (2006) bahwa jenis dukungan yang diterima akan memberikan arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai atau tepat dengan situasi yang ada. Pendapat Friedman (2010), bahwa dukungan yang diberikan dengan tepat akan dipengaruhi oleh kesesuaian antar jenis antar jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

4. Dukungan Emosional Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan emosional istri kepada suami dalam mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa para istri yang tidak mendukung suami dalam mengikuti vasektomi yaitu sebanyak 22 responden (56,4%). Dukungan emosional dapat berupa ungkapan empati, perhatian maupun kepedulian terhadap individu yang bersangkutan.

Dukungan emosional membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperdulikan, dan dicintai oleh sumber dukungan sosial sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan lebih baik.

5. Dukungan Penghargaan Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan penghargaan istri kepada suami dalam mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar istri mendukung suami dalam mengikuti KB Vasektomi yaitu sebanyak 21 responden (53,8%). Dukungan penghargaan adalah dorongan atau persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu. Dukungan penghargaan ini dapat membantu individu dalam meningkatkan harga diri. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sarafino (2006) bahwa jenis dukungan yang diterima akan memberikan arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai atau tepat dengan situasi yang ada. pendapat Friedman (2010), bahwa dukungan yang diberikan dengan tepat akan dipengaruhi oleh kesesuaian antar jenis antar jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini peneliti tidak bisa mengontol jawaban responden secara langsung maka di mungkinkan adanya bias didalam pengisian kuisisioner.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini perlu ditambah jumlahnya sehingga hasil lebih akurat.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA